

## PENDEKATAN DAN STRATEGI DALAM PENGAJARAN BAHASA

Fitri Pratiwi<sup>1</sup>, Raihan Nur Wanda<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[fitripratiwi294@gmail.com](mailto:fitripratiwi294@gmail.com); [raihanwanda25@gmail.com](mailto:raihanwanda25@gmail.com).

---

**Abstrak:** Pengajaran bahasa merupakan proses yang kompleks dan dinamis yang membutuhkan pemilihan pendekatan dan strategi yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Artikel ini mengkaji berbagai pendekatan utama dalam pengajaran bahasa, meliputi pendekatan komunikatif, pendekatan berbasis tugas (*task-based language teaching*), pendekatan struktural, serta pendekatan humanistik. Selain itu, artikel ini juga membahas strategi-strategi pembelajaran yang efektif, seperti strategi interaktif, strategi kontekstual, dan strategi berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern. Melalui kajian literatur yang komprehensif, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi keterkaitan antara pendekatan teoritis dan implementasinya di dalam kelas, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pengajaran bahasa, di antaranya latar belakang peserta didik, kompetensi guru, dan lingkungan belajar. Hasil kajian menunjukkan bahwa tidak ada satu pendekatan atau strategi tunggal yang paling unggul; sebaliknya, efektivitas pengajaran bahasa sangat ditentukan oleh kemampuan pendidik dalam memilih dan memadukan berbagai pendekatan sesuai konteks pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pendekatan Pengajaran Bahasa, Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Komunikatif, Pembelajaran Berbasis Tugas, Kompetensi Guru, Inovasi Pembelajaran Bahasa.

---

### Pendahuluan

Pengajaran bahasa telah menjadi salah satu bidang kajian yang terus berkembang seiring dengan perubahan paradigma pendidikan global. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia maupun bahasa asing, pemilihan pendekatan dan strategi yang tepat menjadi faktor penentu keberhasilan proses belajar-mengajar. Pendidik dituntut tidak hanya memahami materi kebahasaan secara mendalam, tetapi juga mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran yang adaptif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Richards & Rodgers, 2014).

Sejak dekade 1970-an, dunia pengajaran bahasa mengalami pergeseran besar dari pendekatan tradisional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) menuju pendekatan yang lebih mengutamakan komunikasi dan partisipasi aktif peserta didik. Pendekatan Komunikatif (*Communicative Language Teaching/CLT*) muncul sebagai respons terhadap keterbatasan metode audiolingual yang terlalu menekankan penguasaan struktur tata bahasa tanpa memperhatikan fungsi komunikatif bahasa dalam kehidupan nyata (Wahyuningsi, 2019). Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang baru dalam pengajaran bahasa melalui berbagai platform digital yang memungkinkan pembelajaran berlangsung secara lebih interaktif dan kontekstual (Lubis, 2022).

Penelitian mengenai pendekatan dan strategi pengajaran bahasa terus dilakukan untuk menemukan praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran. Mariza dan Mardiah (2020) menemukan bahwa penerapan pendekatan komunikatif secara konsisten mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan. Sementara itu, Susanah (2012) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis tugas (*Task-Based Language Teaching/TBLT*) memberikan ruang bagi peserta didik untuk menggunakan bahasa secara autentik dalam konteks yang bermakna. Dengan demikian, kajian mengenai ragam pendekatan dan strategi pengajaran bahasa menjadi sangat relevan untuk dikaji lebih lanjut.

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai pendekatan serta strategi utama dalam pengajaran bahasa, mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya, dan merumuskan implikasi praktis bagi para pendidik bahasa di Indonesia. Kajian dilakukan melalui tinjauan literatur yang komprehensif terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan.

### **Tinjauan Pustaka**

#### ***Konsep Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa***

Pendekatan (*approach*) dalam pengajaran bahasa merujuk pada seperangkat asumsi teoritis dan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa. Richards dan Rodgers (2014) mendefinisikan pendekatan sebagai posisi awal atau sudut pandang yang mengarahkan seseorang dalam proses belajar bahasa. Pendekatan bersifat aksiomatis dan berfungsi sebagai pijakan filosofis yang kemudian dioperasionalkan melalui metode dan teknik pembelajaran yang lebih konkret.

Terdapat beberapa pendekatan utama yang dikenal luas dalam pengajaran bahasa, antara lain: (1) pendekatan struktural, yang menekankan penguasaan sistem tata bahasa secara sistematis; (2) pendekatan fungsional-notional, yang berfokus pada fungsi komunikatif dan makna dalam penggunaan bahasa; (3) pendekatan komunikatif, yang mengintegrasikan kompetensi linguistik dengan kompetensi komunikatif; dan (4) pendekatan humanistik, yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama pembelajaran yang memiliki kebutuhan afektif dan sosial (Brown, 2008).

#### ***Pendekatan Komunikatif (CLT)***

Pendekatan komunikatif merupakan salah satu pendekatan yang paling banyak diadopsi dalam pengajaran bahasa modern. Pendekatan ini menekankan bahwa tujuan utama pembelajaran bahasa adalah mengembangkan kompetensi komunikatif peserta didik, yaitu kemampuan untuk menggunakan bahasa secara tepat dan efektif dalam berbagai situasi komunikasi nyata. Wahyuningsi (2019) menegaskan bahwa dalam pendekatan komunikatif, kegiatan pembelajaran dirancang untuk mendorong interaksi autentik antar peserta didik, sehingga mereka dapat berlatih menggunakan bahasa dalam konteks yang bermakna.

Penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah menunjukkan hasil yang positif. Muis dan Alfin (2023) dalam penelitiannya di MI Persmin Wonokromo menemukan bahwa implementasi pendekatan komunikatif secara konsisten mampu meningkatkan keberanian dan kelancaran berbicara siswa. Selain itu, Mariza dan Mardiah (2020) juga melaporkan peningkatan keterampilan berbicara yang signifikan pada siswa kelas

V setelah diterapkannya pembelajaran berbasis komunikatif. Simbolon (2023) menambahkan bahwa pendekatan komunikatif juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena kegiatan berbahasa yang dilakukan bersifat bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

### ***Pendekatan Berbasis Tugas (TBLT)***

Pembelajaran Bahasa Berbasis Tugas (*Task-Based Language Teaching*/TBLT) adalah pendekatan yang menempatkan tugas komunikatif yang bermakna sebagai unit utama perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Susanah (2012) menjelaskan bahwa dalam TBLT, peserta didik memperoleh penguasaan bahasa secara implisit melalui keterlibatan aktif dalam penyelesaian tugas-tugas pedagogik yang otentik, seperti diskusi, simulasi, pemecahan masalah, dan proyek-proyek berbasis bahasa.

Adam dan Magfirah (2020) dalam penelitiannya di SMA Negeri 2 Kota Ternate menunjukkan bahwa penerapan TBLT dengan materi otentik secara efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Sementara itu, Ainiyah, Sugito, dan Subandowo (2020) mengembangkan modul teks anekdot berbasis tugas yang terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik SMK. Lebih lanjut, Erfiani dan Neno (2021) mencatat bahwa pemahaman guru terhadap prinsip-prinsip TBLT yang mendalam menjadi prasyarat keberhasilan implementasinya di kelas.

### ***Pendekatan Struktural dan Humanistik***

Pendekatan struktural merupakan pendekatan klasik dalam pengajaran bahasa yang berfokus pada penguasaan sistem kebahasaan secara bertahap dan sistematis. Meskipun dianggap kurang memperhatikan aspek komunikatif, pendekatan ini tetap relevan sebagai fondasi penguasaan kaidah bahasa yang benar, terutama pada tahap pembelajaran pemula (Brown, 2008). Pendekatan humanistik, di sisi lain, menekankan pentingnya dimensi afektif dalam pembelajaran bahasa. Pendekatan ini memandang bahwa lingkungan belajar yang positif, hubungan interpersonal yang baik, serta penghargaan terhadap identitas dan pengalaman peserta didik merupakan faktor penting yang menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa.

### ***Metode Penelitian***

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (*literature review*) yang bersifat deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui penelusuran sistematis terhadap berbagai artikel jurnal ilmiah, buku referensi, dan prosiding seminar yang berkaitan dengan topik pendekatan dan strategi pengajaran bahasa. Sumber-sumber yang dikaji dipilih berdasarkan relevansi topik, kredibilitas penulis, dan tahun terbit yang diprioritaskan pada rentang 2019 hingga 2024.

Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama, membandingkan temuan dari berbagai sumber, serta menyintesis informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan mutakhir dalam bidang pengajaran bahasa berdasarkan bukti-bukti empiris yang telah dipublikasikan.

### ***Hasil dan Pembahasan***

#### ***Strategi Pembelajaran Interaktif dan Kontekstual***



Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa strategi pembelajaran interaktif dan kontekstual merupakan dua strategi yang paling konsisten dikaitkan dengan keberhasilan pengajaran bahasa. Strategi interaktif mencakup berbagai teknik seperti diskusi kelompok, permainan peran (*role playing*), debat, wawancara, dan presentasi yang mendorong peserta didik untuk berinteraksi secara aktif menggunakan bahasa target (Zamroni, Muttaqien, & Octavianto, 2023).

Strategi kontekstual menempatkan pembelajaran bahasa dalam situasi dan konteks kehidupan nyata yang dekat dengan pengalaman peserta didik. Fawaid, Abdullah, dan Huda (2024) menegaskan bahwa penggunaan materi autentik dan situasi komunikasi yang nyata terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar CLT yang mengutamakan kebermaknaan konteks dalam setiap aktivitas berbahasa.

**Tabel 1: Perbandingan Pendekatan Utama dalam Pengajaran Bahasa**

| Pendekatan            | Fokus Utama                   | Kelebihan                         | Contoh Kegiatan              |
|-----------------------|-------------------------------|-----------------------------------|------------------------------|
| Komunikatif (CLT)     | Kompetensi komunikatif        | Mendorong interaksi autentik      | Role play, diskusi, simulasi |
| Berbasis Tugas (TBLT) | Penyelesaian tugas bermakna   | Penggunaan bahasa otentik         | Proyek, presentasi, debat    |
| Struktural            | Sistem tata bahasa            | Penguasaan kaidah yang sistematis | Latihan pola, drill          |
| Humanistik            | Dimensi afektif peserta didik | Motivasi dan kepercayaan diri     | Refleksi, jurnal, bercerita  |

Sumber: Diolah dari berbagai referensi, 2024

### ***Strategi Berbasis Teknologi dalam Pengajaran Bahasa***

Perkembangan teknologi digital membuka peluang baru bagi inovasi dalam pengajaran bahasa. Lubis (2022) menyatakan bahwa inovasi pembelajaran berbasis digital secara nyata meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam hal keterlibatan dan motivasi belajar. Penggunaan platform pembelajaran daring, aplikasi edukatif, dan media interaktif memungkinkan peserta didik belajar bahasa kapan saja dan di mana saja, serta memberikan umpan balik yang lebih cepat dan bervariasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2022) mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi di Indonesia, di antaranya keterbatasan akses infrastruktur digital, kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta hambatan budaya dan bahasa. Oleh karena itu, Rahayuningsih dan Muhtar (2022) merekomendasikan penguatan pedagogik digital sebagai bagian integral dari kompetensi guru abad ke-21. Integrasi platform digital seperti Google Workspace, *Learning Management System* (LMS), serta kecerdasan buatan (AI) dalam pengajaran bahasa dipandang sebagai strategi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

### ***Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Pengajaran Bahasa***

Kajian literatur mengungkapkan sejumlah faktor kritis yang menentukan keberhasilan pengajaran bahasa. Pertama, kompetensi dan kreativitas guru merupakan faktor yang paling dominan. Tarigan (2021) menegaskan bahwa guru yang mampu menerapkan model pembelajaran inovatif berbasis proyek secara signifikan meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Ardiansyah dan Trihantoyo (2023) menambahkan bahwa kompetensi profesional pedagogik menjadi keharusan bagi setiap pendidik dalam menjalankan fungsinya sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif.

Kedua, latar belakang dan karakteristik peserta didik turut menentukan efektivitas pendekatan yang digunakan. Pendekatan yang berhasil diterapkan pada satu kelompok peserta didik belum tentu memberikan hasil yang sama pada kelompok lain dengan latar belakang budaya, usia, dan gaya belajar yang berbeda. Ketiga, lingkungan belajar yang kondusif, baik secara fisik maupun psikologis, terbukti mendukung proses internalisasi bahasa yang lebih optimal (Kaharuddin, 2021).

Hasil sintesis literatur menegaskan bahwa tidak ada satu pendekatan atau strategi yang bersifat universal dan paling unggul untuk semua konteks pembelajaran bahasa. Efektivitas pengajaran bahasa lebih ditentukan oleh kemampuan guru dalam memahami konteks, mendiagnosis kebutuhan peserta didik, dan secara fleksibel memadukan berbagai pendekatan yang paling sesuai. Pendekatan eklektik yang terencana dan berbasis bukti empiris dipandang sebagai praktik terbaik dalam pengajaran bahasa masa kini.

### ***Kesimpulan***

Pengajaran bahasa merupakan bidang yang dinamis dan multidimensional, menuntut pendidik untuk terus mengembangkan pemahaman teoritis dan keterampilan praktisnya. Kajian ini menyimpulkan beberapa hal penting. Pertama, terdapat ragam pendekatan dalam pengajaran bahasa, di antaranya komunikatif, berbasis tugas, struktural, dan humanistik, yang masing-masing memiliki keunggulan dan keterbatasan tersendiri. Kedua, strategi pembelajaran interaktif, kontekstual, dan berbasis teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa apabila diterapkan secara tepat dan kontekstual.

Ketiga, keberhasilan pengajaran bahasa tidak ditentukan oleh satu pendekatan tunggal, melainkan oleh kemampuan pendidik dalam memilih, memadukan, dan mengadaptasi berbagai pendekatan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik. Keempat, kompetensi guru, latar belakang peserta didik, dan lingkungan belajar merupakan faktor-faktor kritis yang perlu diperhatikan dalam merancang pembelajaran bahasa yang efektif. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dan peneliti dalam mengembangkan praktik pengajaran bahasa yang lebih adaptif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik.

### ***Referensi***

Adam, S., & Magfirah, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Berbasis Tugas (TBLT) dan Materi Otentik dalam Pembelajaran Reading Comprehension di SMA Negeri 2 Kota Ternate. *Humanitatis: Journal of Language and Literature*, 7(1), 1–14. <https://journal.universitاسbumigora.ac.id/index.php/humanitatis/article/view/981>

- Ainiyah, L. Q., Sugito, S., & Subandowo, M. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Teks Anekdote dengan Pendekatan Komunikatif Berbasis Tugas untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik SMK Kelas X. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1894–1904.
- Ardiansyah, & Trihantoyo. (2023). Kompetensi Profesional Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(2), 45–58.
- Brown, H. D. (2008). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (Terjemahan Noor Cholis dan Yusuf Avianto Pareanom). USA: Pearson Education, Inc.
- Erfiani, Y. P. F., & Neno, H. (2021). Peningkatan Pemahaman Metode Pengajaran Task Based Language Teaching bagi Guru Bahasa Inggris SMPN 2 Insana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 112–120.
- Fawaid, A., Abdullah, A., & Huda, M. (2024). Pendekatan Pengajaran Bahasa Komunikatif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Materi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 20–35.
- Hakim, M. (2022). Tantangan dan Hambatan Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 22–34.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, IX(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Lubis, S. (2022). Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1121–1126. <https://doi.org/10.17977/um065v2i122022p1121-1126>
- Mariza, M., & Mardiah, M. (2020). Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V.A di SDN 008 Tembilahan Hulu. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(2), 126–138. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i2.130>
- Muis, M., & Alfin, J. (2023). Implementasi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 2 MI Persmin Wonokromo, Surabaya. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2), 117–129. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/4162>
- Rahayuningsih, Y. S., & Muhtar, T. (2022). Pedagogik Digital sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6960–6966. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3433>
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Simbolon, I. (2023). Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(4), 356–363. <http://dx.doi.org/10.24014/gjbs.v5i1.34245>
- Susanah. (2012). Task-Based Language Teaching. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 12(3). <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v12i3.52>
- Tarigan, S. (2021). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 148–157. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781878>
- Wahyuningsi, E. (2019). Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 1–13.



**PROSIDING SEMINAR  
INTERNASIONAL BIPA  
4 JUNI 2026**



Zamroni, M., Muttaqien, N., & Octavianto, R. (2023). Pendekatan Komunikatif dengan Teknik Diskusi sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 23(1), 45–57.